

DAMPAK POSITIF PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (TIKTOK) SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN TAJWID DAN TAHSIN ALQURAN

Febry Amirullah Benny¹, Rizqi Nailul Baroroh², Rabiatal Adawiyah³
¹²³Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Jakarta, Indonesia
Email: ipmawanfebry965@gmail.com¹, rizqinailulb@gmail.com²,
wiyahitbap73@gmail.com³

ABSTRACT

Al Qur'an as a guide to life for Muslims requires in-depth understanding and proper practice. In the digital era, social media such as Tiktok has become a popular platform that can be used as a means of learning recitation and tahsin. This research aims to analyze the impact of using social media Tiktok on learning recitation and tahsin of the Qur'an. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of library research. The results of research using library research show that the use of social media Tiktok has a positive influence on learning recitation and tahsin of the Qur'an. In various literature, it is stated that students as Tik Tok users benefit and are helped in understanding Tajwid and Tahsin material. Students find it easier to memorize and practice, and are motivated to learn further. The results of this study show that Tik Tok can be used as an alternative media in learning recitation and tahsin of the Qur'an.

Keywords: Tiktok, Learning Media, Tajwid, Tahsin

ABSTRAK

Alquran sebagai pedoman hidup umat Islam, membutuhkan pemahaman yang mendalam dan pengamalan yang tepat. Di era digital, media sosial seperti Tiktok menjadi platform populer yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran tajwid dan tahsin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media sosial Tiktok terhadap pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa *library research*. Hasil penelitian dengan *library research* menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Tiktok memiliki pengaruh positif terhadap pembelajaran tajwid dan tahsin Alquran. Pada berbagai literatur disebutkan bahwa siswa sebagai pengguna tiktok mendapatkan manfaat dan terbantu dalam memahami materi tajwid dan tahsin. Para siswa lebih mudah untuk menghafal dan mempraktikkannya, serta termotivasi untuk belajar lebih lanjut. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa tiktok dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran tajwid dan tahsin Al Qur'an.

Kata Kunci: Tiktok, Media Pembelajaran, Tajwid, Tahsin

A. Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dikatakan belum bisa

memadai karena masih banyaknya permasalahan pendidikan di Indonesia, seperti masih adanya

kelompok masyarakat yang belum mendapatkan pendidikan yang layak, metode pengajaran guru sebagian besar menggunakan ceramah yang kurang kreatif, sehingga sebagian siswa merasa bosan. Dalam pemilihan media, guru sebagai fasilitator harus aktif dan kreatif dalam menentukannya (Rohmayanti, F., Yulistio, D., & Utomo, P., 2019).

Kehadiran media dalam pembelajaran mempunyai beberapa fungsi yang bekerja secara sinergis dengan proses pembelajaran yang berlangsung. Fungsi tersebut diantaranya adanya fitur stimulasi yang dapat meningkatkan minat untuk mengenal dan mempelajari lebih jauh apa yang ada di media (Tafonao, T., 2018). Kedua, media dapat berperan sebagai perantara guru dan siswa, dimana media pembelajaran merupakan jembatan komunikasi antar guru dan siswa (Rejeki, Adnan, & Siregar, 2020). Ketiga, fungsi informasi yang dapat menampilkan penjelasan yang lebih rinci dan detail mengenai materi yang ingin disampaikan guru. Kehadiran media pembelajaran memudahkan siswa memahami yang dibutuhkan atau penjelasan yang diberikan guru.

Di era digital yang berkembang pesat ini, media sosial telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat (Aripradono, 2020). Berbagai macam pilihan media seperti instagram, tiktok, bahkan youtube, pada era ini, bukan hanya berisi tentang hiburan, namun juga pendidikan.

Media sosial seperti Tiktok menyediakan platform video pendek yang populer dengan menawarkan cara baru untuk mempelajari berbagai hal, termasuk menjadi sarana untuk berbagi ilmu pengetahuan, salah satunya yaitu pelajaran tajwid dan tahsin Alquran. Hal ini membuka peluang baru sebagai metode dan bahan ajar, khususnya bagi generasi muda yang terbiasa dengan teknologi dan media sosial (Dinia, et al, 2024; Aljehani, 2019).

Penggunaan Tiktok sebagai media alternatif dalam kegiatan mengajar yang menyalurkan audio visual, membuat peserta didik lebih aktif dan lebih tertarik karena adanya gambar yang bergerak dan latar suara yang menarik sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

Adapun dampak yang diperoleh siswa dalam pemahaman

tahsin dan tajwid Alquran mengarah pada hal positif, yang mana pemanfaatan media Tiktok sebagai media ajar dinilai meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan kreatifitas siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research dengan tahapan pemilihan topik, penelusuran literatur, proses seleksi dan analisis terhadap literatur, dan pengorganisasian tulisan sesuai topik. Proses penelusuran literatur menggunakan google scholar dengan kata kunci “media pembelajaran tiktok” dan “tahsin dan tajwid”. Lebih lanjut, proses seleksi artikel berdasarkan kriteria kesesuaian dan tahun publikasi artikel. Analisis artikel dilakukan dengan cara menggali informasi secara komprehensif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendidikan merupakan salah satu pilar pembangunan suatu negara yang akan melahirkan generasi-generasi beradab yang memiliki kemampuan intelektual tinggi. Pada prosesnya terdapat proses pembelajaran sebagai salah satu hal

yang krusial terutama mengenai metode dan bahan ajar.

Proses pembelajaran yang disuguhkan untuk siswa/i dengan menampilkan berbagai macam video yang berisi materi Tahsin dan Tajwid Alquran. Materi ini sesuai dengan materi belajar dengan memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai pengantar kemudahan pemahaman siswa terhadap materi. Awalnya, proses belajar guru suguhkan dengan penjelasan inti dengan menulis dari materi pelajaran kemudian siswa memperkuat materi dan pemahamannya melalui video TikTok. Adapun dampak-dampak positif yang diperoleh ialah:

Tiktok sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menyimak.

Menyimak merupakan proses untuk memperoleh pesan, informasi, dan data yang terkandung dalam suara bahasa didengarkan dengan penuh perhatian. Hal tersebut dapat dikarakteristikkan sebagai suatu tindakan yang memasukkan atau menyelaraskan bunyi bahasa, mengidentifikasi, melihat, dan menanggapi implikasi yang terkandung dalam pengumpulan bahasa.

Kemampuan menyimak dapat diperoleh dari lahirnya alat bantu belajar audiovisual (Hidayati, & Andajani, 2015). Hal tersebut pada hakikatnya dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran Tahsin dan Tajwid Alquran, terkhusus keterampilan suara dan video. Dengan mengetahui fungsinya, aplikasi TikTok dapat melengkapi kepentingan audiovisual dalam pembelajaran tahsin dan tajwid dengan rekaman suara dan video (Sepia Ananda, 2022). Dari dua bagian tersebut, hal itu dapat menjadikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Tiktok sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menulis

Menulis adalah praktik untuk menuangkan pikiran atau mengarang sehingga orang lain bisa mendapatkan data yang terkandung (Hasrar, H., Dalle, A., & Usman, M., 2018). Keterampilan menulis adalah perihal fundamental. Metode dan pandangan dari kemampuan tersusun ditetapkan dari instruktur proses pembelajaran di sekolah. Pendidik yang mengaplikasikan sarana atau media pembelajaran inventif,

rancangan yang menarik seseorang yang termasuk dalam program pendidikan, memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan.

Bersumber dari hasil penelitian aplikasi TikTok tersebut, ditemukan perubahan yang menguatkan peserta didik akan membuat konten yang dibuat. Salah satu penggunaan aplikasi TikTok keterampilan menulis atau mengarang yaitu pada penguasaan penyajian materi, pemikiran, maupun impresi bingkai konten ekspresif (Barriyah, 2023).

Aplikasi Tiktok untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara

Berbicara dapat menjadi keahlian mengartikulasikan suara atau kata-kata yang berekspresi (Fajrin, 2020). Cara menyampaikan pemikiran, gagasan, atau semangat dengan berbicara kepada setiap orang berbeda-beda, selanjutnya media pembelajaran harus ditata dengan tepat dan diatur untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. TikTok menyajikan berbagai macam kata yang ringan dan mudah dipahami.

Salah satu contoh pemanfaatan aplikasi TikTok adalah

pada kompetensi dasar yang menghidupkan kembali bahan ajar. Pertama-tama, pengajar memberikan konten yang berisi tahsin dan tajwid Alquran kepada siswa untuk ditonton. Setelah itu, siswa berbicara untuk menjelaskan dan mengaplikasikan pada bacaan Alquran (Taubah, & Hadi, 2020).

Tiktok sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menghafal

Pemanfaatan media dengan tepat dapat mendukung dalam mendidik anak menghafalkan dan memahami Alquran (Kartikasari, & Zakaria, 2024), seperti: VCD, MP3 murattal, video-video terkait Alquran dan buku-buku yang mendukung kecintaan anak terhadap Alquran. Faktor yang dapat menghambat anak dalam memahami pelajaran tahsin dan tajwid Alquran ialah metode pengajaran yang terlalu monoton dan terkesan membosankan, sehingga video Tiktok menjadi solusi mudah menghafal dan memahami materi ajar mengenai tahsin dan tajwid Alquran

D. Kesimpulan

Model pembelajaran adalah suatu usaha untuk meningkatkan

kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Model pembelajaran adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.

Sosial media Tiktok menjadi salah satu media yang memaparkan materi pembelajaran tahsin dan tajwid Alquran dengan kreatif dan lengkap. Menjadikan bahan ajar sebagai kalimat yang bernada dan terstruktur, membuat siswa lebih tertarik dengan metode tersebut. Cara tersebut lebih efektif digunakan sebagai media ajar bagi generasi zaman now.

Penelitian ini ditulis dengan harapan agar menyadarkan dan memberi gambaran dari pemanfaatan media sosial. Media pembelajaran akan terus berkembang sesuai zaman, maka penting bagi seorang pendidik pun mengikuti zaman. Dan pada hakikatnya manusia adalah pendidik yang akan mendidik generasi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljehani, H. A. (2019). Impact of Social Media on Social Value Systems among University Students in Saudi Arabia. *International Journal of Education and Practice*, 7(3), 216-229. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1239322>
- Aripradono, H. W. (2020). Penerapan komunikasi digital storytelling pada media sosial instagram. *Teknika*, 9(2), 121-128. <https://doi.org/10.34148/teknika.v9i2.298>
- Barriyah, I. Q. (2023). Representasi Perempuan Masa Kini Tubuh, Konsumerisme, dan Metafora. *Perempuan, Seni & Dirinya* 2, 111.
- Dinia, H. R., Jannah, M., Mustofa, S., & Helalsah, I. (2024). Arabic Learning Strategies Through Tiktok Entertainment Content to Attract Interest in Learning Arabic. *Jurnal Al-Maqayis*, 11(1), 88-120. <https://doi.org/10.18592/jams.v11i1.12366>
- Fajrin, R. M. (2020). Penerapan metode langsung dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab. *Penerapan metode langsung dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab*.
- Hasrar, H., Dalle, A., & Usman, M. (2018). Hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan deskriptif bahasa jerman siswa. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2(2), 32-40.
- Hidayati, R., & Andajani, S. J. (2015). Media audiovisual pembelajaran huruf terhadap kemampuan menyimak anak kelompok A. *PAUD Teratai*, 4(3), 1-5. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/12520>
- Kartikasari, F. M., & Zakaria, D. M. (2024). Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Tabarak Khusus Balita Dan Anak Di Rumah Al-Qur'an Mahmuda Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*

- Progresif*, 8(4).
<https://edu.ojs.co.id/index.php/jipp/article/view/333>
- Sepia Ananda, A. (2022). *Dampak media sosial tiktok terhadap pembentukan perilaku keagamaan anak-anak TPQ An-Najah Di Desa Pelambik* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2), 337-343.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>
- Rohmayanti, F., Yulistio, D., & Utomo, P. (2019). Pelaksanaan pembelajaran kelompok kecil dan perorangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas X di SMA Negeri 8 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(1), 21-32.
<https://doi.org/10.33369/jik.v3i1.7343>
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Taubah, M., & Hadi, M. N. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran maharah kalam. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57-65.
<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallim/article/view/2201>